



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSURE RISIKO & PERMODALAN

JUNI 2021

UMUM

Tabel 1: Laporan Ukuran Utama (Key Matrics)

Posisi Laporan : Juni 2021

Keterangan/Deskripsi		Periode				
		Jun-21	Mar-21	Dec-20	Sep-20	Jun-20
		a	b	c	d	e
Modal Yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	17,208,900	16,038,941	17,625,854	16,331,839	15,822,009
2	Modal Inti (Tier 1)	17,208,900	16,038,941	17,625,854	16,331,839	15,822,009
3	Total Modal	23,570,552	23,017,823	24,995,226	24,402,178	24,236,043
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	132,429,941	130,400,249	129,249,781	128,746,441	126,916,309
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	12.99%	12.30%	13.64%	12.69%	12.47%
6	Rasio Tier 1 (%)	12.99%	12.30%	13.64%	12.69%	12.47%
7	Rasio Total Modal (%)	17.80%	17.65%	19.34%	18.95%	19.10%
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	8.55%	8.40%	10.09%	9.77%	9.92%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	363,533,745	343,664,140	346,356,698	308,492,353	303,835,947
14.a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	4.73%	5.12%	4.72%	5.13%	0.0499
14.b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	4.73%	5.12%	4.72%	5.13%	0.0499
14.c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	4.72%	5.11%	4.69%	5.12%	0.0499
14.d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross(%)	4.72%	5.11%	4.69%	5.12%	0.0499
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	80,182,846	84,348,192	77,103,303	55,707,592	42,855,599
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	36,257,393	36,224,178	30,081,346	31,226,189	32,412,633
17	LCR (%)	221.15%	232.85%	256.32%	178.40%	132.22%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	231,439,258	221,585,796	219,720,767	215,922,494	184,737,179
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	177,394,096	179,207,432	168,096,104	160,899,802	162,426,222
20	NSFR (%)	130.47%	123.65%	130.71%	134.20%	113.74%
Analisis Kualitatif						
Analisis atas Laporan Key Matrics kami sampaikan sebagai berikut:						
1. Rasio total modal meningkat dari 17,65% untuk posisi Maret 2021 menjadi 17,80% untuk posisi Juni 2021, hal ini dipengaruhi oleh pengurang modal inti utama semakin kecil dan adanya peningkatan laba bersih tahun berjalan serta penurunan perhitungan pajak tangguhan.						
2. Rasio Pengungkit Bank BTN meningkat dari 4,45% untuk Posisi Maret 2021 menjadi 4,73% untuk posisi Juni 2021. Hal ini disebabkan, pada Rasio Pengungkit, pertumbuhan modal inti lebih tinggi daripada pertumbuhan keseluruhan eksposur yang diukur. Namun, Bank tetap melakukan langkah-langkah guna meningkatkan Modal Inti untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 %.						
3. LCR (Liquidity Coverage Ratio) Bank BTN periode TW II/2021 sebesar 221,15% turun sebesar 11,70 poin dibandingkan posisi TW I/ 2021 yaitu 232,85%. Penurunan LCR TW II/2021 disebabkan oleh penurunan HQLA (High Quality Liquid Asset) sebesar 4,94% yang disertai dengan peningkatan NCO (Net Cash Outflow) sebesar 0,09%.						
4. Nilai NSFR (<i>Net Stable Funding Ratio</i>) Bank BTN periode Juni 2021 sebesar 130,47% naik sebesar 6,82 poin dibandingkan posisi Maret 2021 yaitu 123,65%. Peningkatan NSFR periode Juni 2021 disebabkan oleh peningkatan ASF (Available Stable Funding) sebesar 4,45% yang disertai dengan penurunan RSF (Required Stable Funding) sebesar 1,01%.						

Tabel 2: Permodalan (CC1)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Per 30 Juni 2021				
(jutaan rupiah)				
No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah	No. Ref yang berasal dari Neraca
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	7,349,454	A,B,C
2	Retained earnings	Laba ditahan	4,221,643	D,E
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	7,896,401	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	19,467,498	
CET1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
7	Prudential valuation adjustments	Selish kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	-	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari :	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
		26a. Selish PPKA dan CKPN	-	
		26b. PPKA atas aset non produktif	(82,035)	
		26c. Aset Pajak Tangguhan	(2,176,563)	
		26d. Penyeritaan	-	
		26e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
		26f. Eksposur sekuritisasi	-	
		26g. lainnya	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET1	(2,258,598)	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	17,208,900	
Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
		41a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT1 setelah faktor pengurang	-	
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT1)	17,208,900	

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah	No. Ref yang berasal dari Neraca
Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan Cadangan				
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)*	5,003,741	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1,357,911	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	6,361,652	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	N/A	
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
		56a. <i>Sinking fund</i>	-	
		56b. Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	6,361,652	
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	23,570,552	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	132,429,941	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)				
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) - persentase terhadap ATMR	12.99%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) - persentase terhadap ATMR	12.99%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	17.80%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan Modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	1.00%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0.00%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	Of which: higher loss absorbency requirement	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1.00%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as of percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR		
National Minima (Jika berbeda dengan Basel 3)				
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	<i>Mortgage servicing rights</i> (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2				
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d 1 Jan 2022)				
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada CET1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikucualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan diatas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikucualikan dari AT1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	Current cap on Tier 2 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Amount excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikucualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
Cat:				
*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa				
**) Pos-pos yang diberi keterangan N/A adalah pos-pos yang tidak <i>applicable</i>				

Tabel 3: Permodalan (CC2)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Per 30 Juni 2021			
(jutaan rupiah)			
No	Pos - Pos	30 Juni 2021	No Referensi
ASET			
1	Kas	1,276,188	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	40,754,661	
3	Penempatan pada bank lain	7,947,408	
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	75,078	
5	Surat berharga yang dimiliki	55,167,488	
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse)	1,871,970	
8	Tagihan akseptasi	218,474	
9	Kredit yang diberikan	239,043,512	
10	Pembiayaan Syariah	26,863,368	
11	Penyertaan modal	-	
12	Aset keuangan lainnya	9,002,586	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a Surat berharga yang dimiliki	(92,000)	
	b Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(13,172,149)	
	c Lainnya	(1,939)	
14	Aset tidak berwujud	-	
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	
15	Aset tetap dan inventaris	9,202,611	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(3,478,251)	
16	Aset non produktif		
	a Properti terbengkalai	4,444	
	b Aset yang diambil alih	77,591	
	c Rekening tunda	-	
	d Aset antarkantor	-	
17	Aset lainnya	5,752,554	
TOTAL ASET		380,513,594	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Giro	68,750,265	
2	Tabungan	43,047,772	
3	Deposito	186,580,956	
4	Uang Elektronik	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	2,247,778	
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	16,599	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	
9	Liabilitas akseptasi	218,474	
10	Surat berharga yang diterbitkan	14,514,112	
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	32,933,381	
12	Setoran Jaminan	10,311	
13	Liabilitas antar kantor	-	
14	Liabilitas lainnya	12,283,797	
15	Kepentingan Minoritas (Minority interest)	-	
TOTAL LIABILITAS		360,603,445	
EKUITAS			
16	Modal Disetor		
	a Modal dasar	10,239,216	A
	b Modal yang belum disetor -/-	(4,944,216)	B
	c Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	
17	Tambahan modal disetor		
	a Agio	2,054,454	C
	b Disagio -/-	-	
	c Dana setoran modal	-	
	d Lainnya	-	
18	Penghasilan komprehensif lain		
	a Keuntungan	3,307,991	
	b Kerugian -/-	(430,657)	
19	Cadangan		
	a Cadangan Umum	4,621,242	
	b Cadangan Tujuan	840,476	
20	Laba/rugi		
	a Tahun-tahun lalu	3,301,576	D
	b Tahun berjalan	920,067	E
	c Dividen yang dibayarkan -/-	-	
TOTAL EKUITAS		19,910,149	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		380,513,594	

Tabel 4: Permodalan (CCA)

Laporan Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Per 30 Juni 2021		
Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	BBTN
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)	7,349,454
9	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	5,295,000
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Ekuitas
11	Tanggal Penerbitan	17/12/2009
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	<i>Perpetual</i>
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/Dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Last right
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

Laporan Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Per 30 Juni 2021

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	65
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)*	2,049,963
9	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	3,000,000
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal Penerbitan	27/12/2019
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	27/12/2024
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/Dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Fixed</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	8.90%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Noncumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Convertible</i>
24	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> - nya	<i>Point of Non Viability</i>
25	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Seluruh
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	CET - 1
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> - nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Kreditur Preferen>Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

Laporan Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
 Per 30 Juni 2021

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	PTBKTABUN US\$300M4.2%N250123- XS209937802-FGQB
3	Hukum yang digunakan	Hukum Inggris
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai	N/A
4	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	Tier 2
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Surat Berharga Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)	2,953,778
9	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	USD 300 juta setara Rp 4,09 T (kurs per 23 Januari 2020 Rp 13.630)
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal Penerbitan	23/01/2020
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	23/01/2025
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/Dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Fixed p.a.</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	4.20%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tergantung Keputusan Regulator
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Noncumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Convertible</i>
24	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	Point of Non Viability, yaitu jika ada: 1. Rencana penambahan modal dari otoritas yang kompeten karena terganggunya keberlangsungan usaha Penerbit; dan/atau 2. jika dari waktu ke waktu ditentukan demikian oleh OJK berdasarkan sirkumstansi tertentu dan diskresi OJK, dan Penerbit mendapat perintah tertulis dari OJK untuk melakukan Write Down
25	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Seluruh
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	Metode dan tanggal konversi akan diatur oleh Trustee dengan memperhatikan nilai tukar
27	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	Mandatory
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	CET1
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	Bank BTN
30	Fitur <i>write-down</i>	
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Point of Non Viability, yaitu jika ada: 1. Rencana penambahan modal dari otoritas yang kompeten karena terganggunya keberlangsungan usaha Penerbit; dan/atau 2. jika dari waktu ke waktu ditentukan demikian oleh OJK berdasarkan sirkumstansi tertentu dan diskresi OJK, dan Penerbit mendapat perintah tertulis dari OJK untuk melakukan Write Down
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	bisa sebagian atau penuh
33	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	Tergantung Keputusan Regulator
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

Tabel 5: Leverage Ratio

Posisi Laporan : Juni/2021		
(Dalam Juta Rupiah)		
No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di Laporan Posisi Keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	393,779,683
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada Laporan Posisi Keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	(692,749)
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Rasio Pengungkit.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	162,113
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	1,871,970
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	918,796
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(11,379,567)
12	Penyesuaian Lainnya	(21,126,500)
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage	363,533,745

Posisi Laporan : Juni/2021

(Dalam Juta Rupiah)

Keterangan	Periode		
	T	T-1	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	371,960,433	355,673,244
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(9,203,004)	(9,713,721)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(2,176,563)	(2,442,760)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	360,580,866	343,516,763
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	105,109	135,446
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	57,005	57,005
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	162,113	192,450
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	1,871,970	17,125,870
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(0)	(1,716,191)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	1,871,970	15,409,679
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	17,112,630	17,686,298
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(16,086,201)	(16,563,647)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(107,634)	(117,480)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	918,796	1,005,170

Posisi Laporan : Juni/2021

(Dalam Juta Rupiah)

Keterangan	Periode		
	T	T-1	
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	17,208,898	16,038,941
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	363,533,745	360,124,062
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	4.73%	4.45%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	4.73%	4.45%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	935,985	7,704,839
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	1,871,970	15,409,679
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	364,469,730	367,828,901
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	364,469,730	367,828,901
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	4.72%	4.36%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	4.72%	4.36%
Analisis Kualitatif			
Rasio Pengungkit Bank BTN meningkat dari 4,45% untuk Posisi Maret 2021 menjadi 4,73% untuk posisi Juni 2021. Hal ini disebabkan, pada Rasio Pengungkit, pertumbuhan modal inti lebih tinggi daripada pertumbuhan keseluruhan eksposur yang diukur. Namun, Bank tetap melakukan langkah-langkah guna meningkatkan Modal Inti untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 %			

Tabel 6: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan wilayah)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Jabodetabek	Jawa Non Jabodetabek	Sumatera	Lain - Lain	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	77,369,233	-	-	-	77,369,233
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8,948,606	105	-	-	8,948,711
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8,865,446	33,379	1,973	24	8,900,822
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	88,366,666	54,508,886	34,485,535	35,112,696	212,473,783
6	Kredit Beragun Properti Komersial	12,683,548	5,248,722	1,592,667	1,484,421	21,009,358
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	676,445	496,714	252,328	282,743	1,708,230
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,863,734	1,126,724	583,650	1,409,908	4,984,016
9	Tagihan Kepada Korporasi	8,185,845	2,597,571	1,040,118	601,459	12,424,993
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,829,414	1,377,805	750,446	848,787	4,806,452
11	Aset Lainnya	5,946,018	2,340,632	671,795	1,094,841	10,053,286
	Total	214,734,955	67,730,538	39,378,512	40,834,879	362,678,884

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-20				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Jabodetabek	Jawa Non Jabodetabek	Sumatera	Lain - Lain	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44,957,784	-	-	-	44,957,784
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	9,070,735	303,971	-	-	9,374,706
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3,873,569	6,182	1,499	23	3,881,273
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	80,399,877	50,035,118	32,382,445	32,632,763	195,450,203
6	Kredit Beragun Properti Komersial	10,168,445	5,748,482	2,082,636	1,849,481	19,849,044
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	636,560	460,657	235,713	255,505	1,588,435
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,517,665	1,118,198	548,226	1,167,072	4,351,161
9	Tagihan Kepada Korporasi	7,285,890	2,260,357	1,006,352	586,059	11,138,658
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2,349,918	1,605,413	830,109	1,084,913	5,870,353
11	Aset Lainnya	5,787,088	2,629,518	1,019,626	1,463,510	10,899,742
	Total	166,047,531	64,167,896	38,106,606	39,039,326	307,361,359

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

Tabel 7: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		<1 Tahun	> 1 Tahun s.d 3 Tahun	> 3 Tahun s.d 5 Tahun	>5 Tahun	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	64,811,531	2,843,854	7,550,254	2,163,594	-	77,369,233
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,448,192	2,670,407	253,916	4,576,196	-	8,948,711
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8,406,885	318,970	144,285	30,682	-	8,900,822
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3,651,166	6,753,509	13,173,001	188,896,107	-	212,473,783
6	Kredit Beragun Properti Komersial	8,335,145	9,007,456	3,399,351	267,406	-	21,009,358
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	154,325	155,282	473,079	925,544	-	1,708,230
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,281,382	1,030,471	1,031,132	1,641,031	-	4,984,016
9	Tagihan Kepada Korporasi	3,406,670	4,227,228	1,326,007	3,465,088	-	12,424,993
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,580,015	1,160,599	427,596	1,638,242	-	4,806,452
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	10,053,286	10,053,286
	Total	93,075,311	28,167,776	27,778,621	203,603,890	10,053,286	362,678,884

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-20					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		<1 Tahun	> 1 Tahun s.d 3 Tahun	> 3 Tahun s.d 5 Tahun	>5 Tahun	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	31,645,145	1,827,355	1,740,755	9,744,529	-	44,957,784
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,332,758	1,629,593	675,310	5,737,045	-	9,374,706
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3,302,393	337,418	241,462	-	-	3,881,273
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	335,960	2,632,235	6,311,699	186,170,309	-	195,450,203
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3,644,945	9,287,963	6,227,518	688,618	-	19,849,044
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	6,823	47,872	116,403	1,417,337	-	1,588,435
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	320,095	620,250	657,895	2,752,921	-	4,351,161
9	Tagihan Kepada Korporasi	3,551,937	2,300,780	919,859	4,366,082	-	11,138,658
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,482,762	928,281	789,364	2,669,946	-	5,870,353
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	10,899,742	10,899,742
	Total	45,622,818	19,611,747	17,680,265	213,546,787	10,899,742	307,361,359

Tabel 8: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sektor ekonomi

(dalam jutaan rupiah)												
No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	30-Jun-21											
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	3,231	253,101	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	1,243	2,878	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	257,327	-	-	20,227	-	-	-	1,891	5,337	9,502	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	13,208	78,789	5,433	-
5	Listrik, Gas dan Air	28,221	1,582,770	-	-	-	-	-	9,160	28,281	2,160	-
6	Konstruksi	-	1,774,386	-	15,784	-	21,009,358	-	548,531	4,615,996	2,350,701	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	687,633	-	-	-	-	-	179,843	1,737,537	77,813	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	19,559	413,291	34,676	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	42,561	4,032,706	-	-	-	-	-	5,235	224,756	3,449	-
10	Perantara Keuangan	45,558,165	246,228	-	8,268,971	-	-	-	6,035	1,003,237	9,369	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	26,935	1,809,415	77,240	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	9,003	219,620	13,629	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	8,060	75,393	1,479	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	427,689	-	-	-	-	-	7,013	88,100	64,340	-
16	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	9,680	-	2,638	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	-	22,068	28,117	12,692	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	212,473,783	-	1,708,230	4,112,461	1,341,142	2,141,331	-
20	Lainnya	31,482,959	197,299	-	595,840	-	-	-	860	500,003	-	10,053,286
	Total	77,369,233	8,948,711	-	8,900,822	212,473,783	21,009,358	1,708,230	4,984,016	12,424,993	4,806,452	10,053,286
(dalam jutaan rupiah)												
No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	30-Jun-20											
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	2,831	2,755	3,112	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	704	3,346	288	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	237,824	-	-	-	-	-	451	6,048	12,673	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	11,734	36,661	21,617	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	1,576,789	-	-	-	-	-	10,012	35,706	2,704	-
6	Konstruksi	1,405,271	2,562,910	-	-	-	18,910,163	-	271,678	4,568,809	2,411,152	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	747,227	-	-	-	-	-	116,649	1,532,086	100,959	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	13,795	330,851	18,183	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	4,051,034	-	-	-	-	-	5,855	346,507	7,253	-
10	Perantara Keuangan	26,952,837	-	-	3,881,273	-	-	-	8,099	335,429	16,670	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	198,922	-	-	-	938,881	-	22,491	2,116,036	61,428	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	11,288	178,720	18,129	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	9,181	314,445	2,327	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	7,945	479,819	95,538	-
16	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	6,537	-	2,662	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	-	15,119	68,604	19,074	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	195,450,203	-	1,588,435	3,827,934	782,836	3,076,584	-
20	Lainnya	16,599,676	-	-	-	-	-	-	8,858	-	-	10,899,742
	Total	44,957,784	9,374,706	-	3,881,273	195,450,203	19,849,044	1,588,435	4,351,161	11,138,658	5,870,353	10,899,742

Tabel 9: Kredit - Pengungkapan tagihan dan pencadangan berdasarkan wilayah

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	30-Jun-21				
		Tagihan Berdasarkan Wilayah				
		Jabodetabek	Jawa Non Jabodetabek	Sumatera	Lain - Lain	Total
1	Tagihan	216,541,320	70,002,530	40,249,043	42,298,228	369,091,121
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai	79,222,105	41,741,193	27,482,078	29,516,080	177,961,456
	a. Belum jatuh tempo	74,849,148	39,849,779	26,307,890	27,897,847	168,904,664
	b. Telah jatuh tempo	4,372,957	1,891,414	1,174,188	1,618,233	9,056,792
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	4,190,329	2,204,507	879,003	1,465,912	8,739,751
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	3,342,178	741,031	184,795	286,641	4,554,645
5	Tagihan yang dihapusbuku	442,575	368,523	105,659	219,607	1,136,364

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	30-Jun-20				
		Tagihan Berdasarkan Wilayah				
		Jabodetabek	Jawa Non Jabodetabek	Sumatera	Lain - Lain	Total
1	Tagihan	180,655,232	66,644,270	39,114,021	41,015,983	327,429,506
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai	6,913,877	2,559,642	208,395	1,385,037	11,066,951
	a. Belum jatuh tempo	4,613,736	2,067,129	109,546	987,035	7,777,446
	b. Telah jatuh tempo	2,300,141	492,513	98,849	398,002	3,289,505
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	4,518,619	2,478,755	981,009	1,954,699	9,933,082
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	1,574,106	523,495	191,762	600,886	2,890,249
5	Tagihan yang dihapusbuku	474,774	419,062	254,568	811,729	1,960,133

Tabel 10: Kredit - Pengungkapan tagihan dan pencadangan berdasarkan sektor ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapusbuku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	30-Jun-21						
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	256,737	-	408	408	2,544	-
2	Perikanan	4,743	365	552	622	59	-
3	Pertambangan dan Penggalian	303,880	1,980	15,809	9,594	3,542	-
4	Industri Pengolahan	125,119	3,877	30,452	28,486	812	8,613
5	Listrik, Gas dan Air	1,656,001	5,861	4,385	5,411	821	-
6	Konstruksi	33,176,220	4,074,784	4,219,077	4,174,180	3,123,061	467,518
7	Perdagangan Besar dan Eceran	2,804,587	62,639	171,913	129,543	7,924	90,229
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	760,454	133,509	199,625	292,932	129,795	71
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4,329,199	1,756	21,473	20,084	3,646	1,157
10	Perantara Keuangan	55,113,848	948	26,227	17,021	124,501	10,780
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,415,344	613,322	653,424	778,750	101,455	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	261,630	31,256	25,787	19,379	71,806	325
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	98,479	36,993	1,545	13,737	5,302	4,288
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	630,973	11,274	27,431	16,644	25,220	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	15,052	71	5,360	2,734	126	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	83,308	291	866	456	6,093	73
19	Bukan Lapangan Usaha	225,069,819	163,925,738	3,652,458	3,229,770	919,630	553,310
20	Lainnya	40,985,728	-	-	-	28,308	-
	Total	369,091,121	168,904,664	9,056,792	8,739,751	4,554,645	1,136,364

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapusbuku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	30-Jun-20						
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	15,167	121	5,077	6,302	212	2,719
2	Perikanan	4,595	-	-	257	60	4,260
3	Pertambangan dan Penggalian	272,893	3,771	-	13,422	5,749	968
4	Industri Pengolahan	111,499	517	21,835	41,502	1,809	16,443
5	Listrik, Gas dan Air	1,634,307	3,335	6,213	9,097	3,690	-
6	Konstruksi	34,730,651	5,794,289	2,589,160	5,147,409	1,827,578	776,150
7	Perdagangan Besar dan Eceran	2,646,372	23,471	77,939	128,759	46,603	310,396
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	755,576	335,846	91,070	392,750	1,836	6,464
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4,456,919	2,983	35,375	46,270	6,738	6,949
10	Perantara Keuangan	33,786,785	2,702	9,164	28,114	5,886	19,289
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,735,866	663,468	283,170	319,734	61,138	109,269
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	273,696	93,216	383	65,398	3,275	982
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	342,825	35,400	-	16,349	3,670	1,978
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	642,299	-	-	16,254	35,360	4,000
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	11,512	-	-	2,312	121	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	112,519	-	-	289	9,397	120
19	Bukan Lapangan Usaha	206,532,026	818,327	170,119	3,698,864	858,225	700,146
20	Lainnya	38,363,999	-	-	-	18,902	-
	Total	327,429,506	7,777,446	3,289,505	9,933,082	2,890,249	1,960,133

Tabel 11: Kredit - Pengungkapan rincian mutasi Cadangan kerugian Penurunan nilai

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	30-Jun-21		30-Jun-20	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
1	Saldo awal CKPN	6,924,778	6,141,366	3,982,374	2,163,072
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	782,360	553,945	(475,887)	1,503,735
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	782,360	553,945	-	1,503,735
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	(475,887)	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(478,915)	(657,448)	(1,526,593)	(432,887)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	2	-	4,282,319	3,306,295
	Saldo akhir CKPN	7,228,225	6,037,863	6,262,213	6,540,215

Tabel 12: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat

		30-Jun-21													(dalam jutaan rupiah)				
No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang										Peringkat Jangka Pendek			Tanpa Peringkat	Total		
			AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3						
			AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	F1+ s.d. F1	F2	F3	Kurang dari F3						
			Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	68.491.159	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.878.074	77.369.233	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	112.044	178.042	94.084	131.559	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.432.982	8.948.711	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	6.305.948	243.970	16.440	46.481	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.287.983	8.900.822
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	212.473.783	212.473.783
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.000.358	21.000.358
7	Kredit Pagawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.708.230	1.708.230
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.984.016	4.984.016
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.424.993	12.424.993
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.806.452	4.806.452
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.053.286	10.053.286
		30-Jun-20													(dalam jutaan rupiah)				
No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang										Peringkat Jangka Pendek			Tanpa Peringkat	Total		
			AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3						
			AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	F1+ s.d. F1	F2	F3	Kurang dari F3						
			Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	38.155.797	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.801.987	44.957.784
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	105.546	-	54.780	285.252	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.929.028	9.374.006
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	856.403	1.695.409	52.128	44.571	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.322.762	3.881.273
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	195.450.203	195.450.203
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.849.044	19.849.044
7	Kredit Pagawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.588.435	1.588.435
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.351.161	4.351.161
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.138.658	11.138.658
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.870.353	5.870.353
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.899.742	10.899.742

Tabel 13: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit

(dalam jutaan rupiah)														
No	Kategori Portofolio	30-Jun-21											ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
A	Eksposur Neraca													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	75,497,263	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	291,642	-	-	-	-	8,657,069	-	-	-	-	4,386,863	405,785
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	8,806,206	-	-	-	-	94,616	-	-	-	-	1,808,549	167,291
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	135,522,167	31,349,868	45,601,748	-	-	-	-	-	-	-	50,902,512	4,708,482
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	20,994,747	-	-	-	20,994,747	1,942,014
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	1,708,230	-	-	-	-	854,115	79,006
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	211,927	136,571	-	-	-	-	-	4,633,139	-	-	-	3,502,168	323,951
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,086,669	-	-	-	-	-	-	10,436,519	-	-	-	10,436,519	965,378
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	789,658	-	-	-	-	-	1,238,410	2,778,383	-	-	5,563,917	514,662
11	Aset Lainnya	1,276,189	-	-	-	-	-	-	8,699,507	77,591	-	-	8,815,893	815,470
	Total Eksposur Neraca	78,072,047	145,546,244	31,349,868	45,601,748	-	-	10,459,914	4,633,139	41,369,184	2,855,974	-	107,265,283	9,922,039
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	14,611	-	-	-	14,611	1,352
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	2,380	-	-	-	1,785	165
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	901,805	-	-	-	901,805	83,417
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	-	-	-	-	-	-	-	2,380	916,416	-	-	918,201	84,934
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,871,970	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Counterparty Credit Risk	1,871,970	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(dalam jutaan rupiah)														
No	Kategori Portofolio	30-Jun-20											ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
A	Eksposur Neraca													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	43,729,293	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	414,388	105,546	-	-	-	-	8,854,208	-	-	-	-	4,448,213	407,456
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	3,804,157	-	-	-	-	77,116	-	-	-	-	799,389	73,224
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	122,845,544	31,624,897	40,979,762	-	-	-	-	-	-	-	46,818,250	4,288,552
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	19,834,335	-	-	-	19,834,335	1,816,825
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	1,588,435	-	-	-	-	794,218	72,750
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	115,690	183,452	-	-	-	-	-	4,042,200	-	-	-	3,068,341	281,060
9	Tagihan Kepada Korporasi	926,272	-	-	-	-	-	-	-	9,871,405	-	-	9,871,404	904,221
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	953,933	-	-	-	-	-	1,948,193	2,968,227	-	-	6,591,319	603,765
11	Aset Lainnya	1,122,097	-	-	-	-	-	-	9,700,055	77,590	-	-	9,816,438	899,186
	Total Eksposur Neraca	46,307,740	127,892,632	31,624,897	40,979,762	-	-	10,519,759	4,042,200	41,353,988	3,045,817	-	102,041,907	9,347,039
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	564	-	-	-	-	282	26
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	14,709	-	-	-	14,709	1,347
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	9,819	-	-	-	7,365	675
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	340,981	-	-	340,981	31,234
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	-	-	-	-	-	-	564	9,819	355,690	-	-	363,337	33,282
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,228,491	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Counterparty Credit Risk	1,228,491	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 14: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	75,497,263	-	-	-	75,497,263	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8,948,711	-	-	-	8,948,711	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	8,900,822	-	-	-	8,900,822	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	212,473,783	-	-	121,223,976	91,249,807	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	20,994,747	-	-	-	20,994,747	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	1,708,230	-	-	-	1,708,230	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	4,981,636	211,927	-	136,571	4,633,139	
9	Tagihan Kepada Korporasi	11,523,188	1,086,669	-	-	10,436,519	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4,806,452	-	-	789,658	4,016,794	
11	Aset Lainnya	10,053,286	-	-	-	10,053,286	
	Total Eksposur Neraca	359,888,117	1,298,595	-	122,150,205	236,439,317	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	14,611	-	-	-	14,611	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2,380	-	-	-	2,380	
9	Tagihan Kepada Korporasi	901,805	-	-	-	901,805	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA	918,796	-	-	-	918,796	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,871,970	-	-	-	1,871,970	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	1,871,970	-	-	-	1,871,970	

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-20					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	43,729,293	-	-	-	43,729,293	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	9,374,142	414,388	-	-	8,959,754	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	3,881,273	-	-	-	3,881,273	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	195,450,203	-	-	107,085,983	88,364,220	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	19,834,335	-	-	-	19,834,335	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	1,588,435	-	-	-	1,588,435	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	4,341,342	115,690	-	183,452	4,042,200	
9	Tagihan Kepada Korporasi	10,797,677	926,272	-	-	9,871,405	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	5,870,353	-	-	953,933	4,916,420	
11	Aset Lainnya	10,899,742	-	-	-	10,899,742	
	Total Eksposur Neraca	305,766,795	1,456,350	-	108,223,368	196,087,077	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	564	-	-	-	564	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	14,709	-	-	-	14,709	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	9,819	-	-	-	9,819	
9	Tagihan Kepada Korporasi	340,981	-	-	-	340,981	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA	366,073	-	-	-	366,073	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,228,491	-	-	-	1,228,491	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	1,228,491	-	-	-	1,228,491	

Tabel 15: Kredit - Pengungkapan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar

Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	75,497,263	-	-	43,729,293	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8,948,711	4,386,863	4,386,863	9,374,142	4,655,407	4,448,213
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8,900,822	1,808,549	1,808,549	3,881,273	799,389	799,389
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	212,473,783	65,771,201	50,902,512	195,450,203	59,864,539	46,818,250
6	Kredit Beragun Properti Komersial	20,994,747	20,994,747	20,994,747	19,834,335	19,834,335	19,834,335
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	1,708,230	854,115	854,115	1,588,435	794,218	794,218
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	4,981,636	3,736,227	3,502,168	4,341,342	3,256,006	3,068,341
9	Tagihan Kepada Korporasi	11,523,188	11,523,188	10,436,519	10,797,677	10,797,677	9,871,404
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4,806,452	6,197,881	5,563,917	5,870,353	7,356,573	6,591,319
11	Aset Lainnya	10,053,286	8,815,893	8,815,893	10,899,742	9,816,438	9,816,438
	Total	359,888,117	124,088,664	107,265,283	305,766,795	117,174,582	102,041,908

Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	564	282	282
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	14,611	14,611	14,611	14,709	14,709	14,709
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2,380	1,785	1,785	9,819	7,365	7,365
9	Tagihan Kepada Korporasi	901,805	901,805	901,805	340,981	340,981	340,981
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total	918,796	918,201	918,201	366,073	363,336	363,336

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,871,970	-	-	1,228,491	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Total	1,871,970	-	-	1,228,491	-	-

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-21			30-Jun-20		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK
1	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-

Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-21		30-Jun-20	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	-	287,292	-	290,498
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum	-	-	-	-
	Total	-	287,292	-	290,498

Eksposur Kredit Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-21		30-Jun-20	
		Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>	-	162,113	-	382,862
	Total	-	162,113	-	382,862

Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	30-Jun-21	30-Jun-20
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	108,632,889	103,078,604
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-

Tabel 16: Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR₁)

(dalam jutaan Rp.)

	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	75,078	40,718		1.4	162,113	162,113
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5 VaR untuk SFT					N/A	N/A
6 Total						162,113

Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada Juni 2021 terdiri dari tagihan Derivatif yang berasal dari Tagihan pada Bank. Eksposur ini menurun jika dibandingkan dengan Juni 2020 dimana nilai ATMR Counterparty Credit Risk sebesar Rp.382,862 (juta).

Tabel 17: Kredit - Capital charge untuk credit valuation adjustment (CCR₂)

	Indonesia	Tagihan bersih	ATMR
	Total portofolio berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× multiplier)		N/A
3	Semua Portofolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	-	-
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	-	-
Analisis Kualitatif			
Bank tidak memiliki transaksi derivatif OTC			

Tabel 18: Kredit - Eksposur CCR berdasarkan kategori portofolio dan bobot risiko (CCR₃)

(dalam jutaan Rp.)

Kategori Portofolio	Bobot Risiko	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia										
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral		1,871,970								1,871,970
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik										
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional										
Tagihan kepada Bank Lain										
Tagihan kepada perusahaan sekuritas										
Tagihan kepada Korporasi										
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel										
Aset lainnya										
Total		1,871,970								1,871,970

Tabel 19: Kredit - Tagihan bersih derivatif kredit (CCR₆)

Bank tidak memiliki tagihan bersih derivatif kredit (counterparty credit risk) pada posisi 30 Juni 2021.

Tabel 20: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

		(dalam jutaan Rp.)								
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan							-		-
3	Kartu kredit									
4	Eksposur ritel lainnya									
5	Re-sekuritisasi									
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	43,030	-	43,030
7	Kredit korporasi									
8	Kredit komersil									
9	Sewa dan piutang							43,030		43,030
10	Non-retail lainnya									
11	Re-sekuritisasi									
Analisis Kualitatif										
Pada 30 Juni 2021, bank memiliki eksposur sekuritisasi pada banking book, dimana Bank bertindak sebagai investor.										

Tabel 21: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

		(dalam jutaan Rp.)								
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	649,596	-	649,596
2	Kredit perumahan							649,596		649,596
3	Kartu kredit									
4	Eksposur ritel lainnya									
5	Re-sekuritisasi									
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi									
8	Kredit komersil									
9	Sewa dan piutang									
10	Non-retail lainnya									
11	Re-sekuritisasi									
Analisis Kualitatif										
Pada posisi 30 Juni 2021, bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book, dimana Bank bertindak sebagai investor.										

Tabel 22: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait persyaratan modalnya- Bank yang bertindak sebagai originator atau sponsor (SEC₃)

(dalam jutaan Rp.)																	
Indonesia	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur							649.596				278.662					
2	Sekuritisasi tradisional							649.596				278.662					
3	Dimana underlying sekuritisasi																
4	ritel							649.596				278.662					
5	non-ritel																
6	Dimana re-sekuritisasi																
7	Senior																
8	Non-senior																
9	Sekuritisasi sintesis																
10	Dimana underlying sekuritisasi																
11	ritel																
12	non-ritel																
13	Dimana re-sekuritisasi																
14	Senior																
15	Non-senior																
Analisis Kualitatif																	
Pada posisi 30 Juni 2021, Bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking book, dimana Bank sebagai originator penerbitan KIK EBA BTN																	

Tabel 23: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan modalnya - Bank yang bertindak sebagai investor (SEC₄)

(dalam jutaan Rp.)																	
Indonesia	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur											8.631					
2	Sekuritisasi tradisional											8.631					
3	Dimana underlying sekuritisasi																
4	ritel											-					
5	non-retail											8.631					
6	Dimana re-sekuritisasi																
7	Senior																
8	Non-senior																
9	Sekuritisasi sintesis																
10	Dimana underlying sekuritisasi																
11	ritel																
12	non-retail																
13	Dimana re-sekuritisasi																
14	Senior																
15	Non-senior																
Analisis Kualitatif																	
Pada posisi 30 Juni 2021, Bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking book, dimana Bank sebagai investor.																	

Tabel 24: Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Juni 2021				Juni 2020			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	118,654	1,483,169	-	-	100,264	1,253,294	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	1,284	16,046	-	-
	b. Risiko Umum	118,654	1,483,169	-	-	98,980	1,237,249	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	32,017	400,218	-	-	30,550	381,876	-	-
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	150,671	1,883,387	-	-	130,814	1,635,171	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Tabel 25: Pasar - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Analisis Kualitatif	
1.	IRRBB (<i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i>) adalah risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan (<i>equity</i>) dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Pengukuran IRRBB dilakukan dengan menentukan gap antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga antara <i>bucket repricing maturities</i> kemudian disimulasikan dengan perubahan suku bunga Bank. Pengendalian risiko suku bunga dilakukan dengan meminimalisir <i>gap repricing maturities</i> pada setiap skala waktu (<i>bucket</i>) antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga melalui strategi <i>asset liability management</i> .
2.	Strategi manajemen risiko pada IRRBB yang diterapkan adalah dengan meminimalisir <i>gap repricing maturities</i> tiap <i>bucket</i> antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga Bank. Adapun mitigasi risiko yang dilakukan Bank guna meminimalisir risiko suku bunga antara lain peningkatan DPK yang berbasis transaksional, penghimpunan dana <i>wholesale</i> melalui penerbitan NCD dan obligasi senior atau obligasi subordinasi.
3.	Perhitungan IRRBB dilakukan setiap bulan guna memberikan informasi kepada manajemen dalam menentukan perubahan suku bunga kredit dan dana. Adapun pengukuran yang digunakan menggunakan dua metode yaitu EVE (Δ EVE terhadap modal <i>tier 1</i>) dan NII (Δ NII terhadap target NII tahun berjalan).
4.	<i>Shock</i> suku bunga yang digunakan yaitu perubahan suku bunga mulai dari 350, 400, dan 500 basis poin dengan 6 jenis skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan yaitu: 1. <i>Shock rate parallel up</i> 2. <i>Shock rate parallel down</i> 3. <i>Short down long up</i> 4. <i>Short up long down</i> 5. <i>Shock rate shock up</i> 6. <i>Shock rate shock down</i>

Analisis Kualitatif	
5.	Perhitungan parameter <i>baseline</i> atas deposito dengan opsi <i>early redemption</i> dan produk pinjaman suku bunga tetap dengan opsi <i>prepayment</i> Bank tidak menggunakan model, melainkan menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di- <i>update</i> setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kedepannya.
6.	Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB pada Junior Global Bond yang diterbitkan dengan <i>cross currency swap</i> sehingga risiko perubahan suku bunga dan nilai tukar terhadap pendapatan bunga bersih dan nilai ekonomis modal dapat diminalisir.
7.	<p>a. Margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.</p> <p>b. <i>Repricing maturities</i> untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu <i>behavioral</i> dan kontraktual. Untuk NMD <i>behavioral</i> ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai perhitungan core dan non core serta pass through rate dari data historis bank, sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai tanggal jatuh tempo.</p> <p>c. Metodologi untuk <i>prepayment rate</i> dan <i>early withdrawal</i> menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di-<i>update</i> setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan.</p> <p>d. Instrumen KPR subsidi FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang merupakan program pemerintah diasumsikan sebagai aset yang tidak sensitif terhadap suku bunga, karena sumber dana penyaluran kredit berasal dari penempatan dana pemerintah sampai dengan jatuh tempo kredit. Sedangkan instrumen KPR SSA (Subsidi Selisih Angsuran) dan SSB (Subsidi Selisih Bunga) ditempatkan pada <i>bucket</i> 1 (satu) tahun dengan pertimbangan <i>repricing maturity</i> kredit ditetapkan pemerintah menggunakan acuan surat berharga pemerintah dengan tenor 1 (satu) tahun.</p> <p>e. Valas yang dimiliki Bank tidak dominan (tidak lebih dari 5% terhadap total kewajiban Bank)</p>
8.	Signifikansi dan sensitivitas IRRBB hasil pengukuran Bank periode laporan berada pada peringkat 3 (<i>moderate</i>).

Tabel 26: Pasar - Laporan Perhitungan IRRBB

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII		
	Periode	Juni 2021	Juni 2020	Juni 2021	Juni 2020
<i>Parallel up</i>		(1,577,971)	(1,957,388)	(3,225,909)	(5,773,058)
<i>Parallel down</i>		3,778,445	1,905,375	2,045,843	5,375,982
<i>Steeper</i>		(2,107,686)	158,370		
<i>Flattener</i>		2,273,915	(682,710)		
<i>Short rate up</i>		323,782	(1,493,678)		
<i>Short rate down</i>		(1,012,278)	1,136,658		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)		2,107,686	1,957,388	3,225,909	5,773,058
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII)		17,208,898	15,822,009	11,739,344	10,244,175
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII)		12.25%	12.37%	27.48%	56.35%

Analisis Kuantitatif	
1.	<i>Repricing maturities</i> untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu <i>behavioral</i> dan kontraktual. Untuk NMD <i>behavioral</i> dihitung nilai core dan non core serta pass through rate berdasarkan data historis bank. Sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada bucket sesuai tanggal jatuh tempo.
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD berada pada <i>bucket</i> 4 - 5 tahun yaitu pada segmen Tabungan non transaksional untuk produk tabungan yang bersifat kontraktual (memiliki tenor <i>reprice maturity</i>).

Tabel 27: Likuiditas - Pengungkapan mengenai LCR

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun 2020			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Rp 38,900,211	Rp 42,855,599	Rp 55,707,592	Rp 77,103,303
Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflow</i>)	Rp 27,685,194	Rp 32,412,633	Rp 31,226,189	Rp 30,081,346
LCR (%)	140.51%	132.22%	178.40%	256.32%

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun 2021			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Rp 84,348,192	Rp 80,182,846		
Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflow</i>)	Rp 36,224,178	Rp 36,257,393		
LCR (%)	232.85%	221.15%		

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bulan Laporan : Juni 2021

No	Komponen	INDIVIDUAL TW II/ 2021		INDIVIDUAL TW II/ 2020	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		92 hari
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		80,182,846		42,855,599
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	61,215,076	3,895,595	52,841,342	3,529,996
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	31,775,430	1,588,772	24,708,452	1,235,423
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	29,439,645	2,306,823	28,132,890	2,294,573
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	101,044,738	33,449,771	78,864,994	28,505,054
	a. Simpanan operasional	39,830,844	9,788,694	22,639,160	5,452,290
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	61,213,895	23,661,076	56,225,834	23,052,763
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) , terdiri dari :	17,908,148	3,633,376	19,659,619	6,256,457
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	15,860,857	1,586,086	14,892,402	1,489,240
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	2,047,291	2,047,291	4,767,217	4,767,217
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		40,978,742		38,291,506
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	17,154,891	204,941	3,303,677	2,168,837
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	5,839,499	3,833,815	4,365,602	2,566,644
10	Arus kas masuk lainnya	682,593	682,593	1,143,393	1,143,393
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	23,676,982	4,721,349	8,812,672	5,878,874
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		80,182,846		42,855,599
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOW</i>)		36,257,393		32,412,633
14	LCR (%)		221.15%		132.22%

Keterangan:
¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis secara Individu

Secara umum likuiditas PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada bulan Juni 2021 dalam kondisi memadai. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Kondisi likuiditas Bank BTN Juni 2021 sebagai berikut.

1. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank BTN posisi Juni 2021 yaitu 221,15% naik sebesar 88,93% dibandingkan Juni 2020 yaitu 132,22% (secara yoy). Peningkatan nilai LCR Juni 2021 disebabkan oleh peningkatan High Quality Liquid Asset (HQLA) lebih tinggi dibanding peningkatan Net Cash Outflow (NCO). Kondisi likuiditas Bank BTN memadai karena nilai LCR berada jauh di atas batas minimal atau threshold regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian peningkatan LCR Juni 2021:

a) Komponen HQLA Juni 2021 yaitu Rp 80,18 T naik sebesar Rp 37,33 T (87,10%) dibandingkan Juni 2020 yaitu Rp 42,86 T. Peningkatan HQLA berasal dari HQLA level 1 sebesar Rp 37,27 T dan HQLA level 2B sebesar Rp 106,18 M, namun terjadi penurunan pada HQLA level 2A sebesar Rp 46,08 M.

b) Komponen Net Cash Outflow (NCO) Juni 2021 yaitu Rp 36,26 T naik sebesar Rp 3,84 T (11,86%) dibandingkan Juni 2020 yaitu Rp 32,41 T. Peningkatan NCO berasal dari Cash Outflow (CO) Juni 2021 sebesar Rp 40,98 T naik sebesar Rp 2,69 T (7,02%) dibandingkan Juni 2020 yaitu Rp 38,29 T sedangkan Cash Inflow (CI) Juni 2021 sebesar Rp 4,72 T turun sebesar Rp 1,16 T (19,69%) dibandingkan Juni 2020 yaitu Rp 5,88 T.

2. Komponen HQLA Bank BTN periode Juni 2021 didominasi oleh surat berharga dimiliki yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp 50,08 T (63,76% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 26,88 T (34,23% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.

3. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding, dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN terus menjalankan program-program peningkatan DPK yang berbasis transaksional, pengumpulan dana wholesale melalui bilateral loan serta penerbitan NCD, sekuritisasi, dan obligasi.

Tabel 28: Likuiditas - Laporan NSFR

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun 2020			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Rp 189,146,670	Rp 184,737,179	Rp 215,922,494	Rp 219,720,767
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	Rp 160,792,224	Rp 162,426,222	Rp 160,899,802	Rp 168,096,104
NSFR (%)	117.63%	113.74%	134.20%	130.71%

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun 2021			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Rp 221,585,796	Rp 231,439,258		
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	Rp 179,207,432	Rp 177,394,096		
NSFR (%)	123.65%	130.47%		

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. (individu)
Posisi Laporan : Juni 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2020)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal	17,208,898	-	-	6,361,652	23,570,550	15,822,009	-	-	8,414,034	24,236,043
2 Modal sesuai POK KPMM	17,208,898	-	-	6,361,652	23,570,550	15,822,009	-	-	8,414,034	24,236,043
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	42,182,865	23,247,277	-	-	61,078,589	32,996,392	53,269,963	1,174,194	2,904,160	85,077,555
5 Simpanan Stabil	33,919,620	9,909,603	-	-	41,637,762	27,601,753	40,762,077	1,174,194	2,904,160	68,965,283
6 Simpanan Kurang Stabil	8,263,244	13,337,675	-	-	19,440,827	5,394,639	12,507,886	-	-	16,112,272
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	39,585,076	150,347,647	6,300,000	31,594,616	146,790,119	36,344,670	48,416,875	13,266,000	30,357,268	75,423,582
8 Simpanan Operasional	39,585,076	-	-	-	19,792,538	36,344,670	-	-	-	18,172,335
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	150,347,647	6,300,000	31,594,616	126,997,581	-	48,416,875	13,266,000	30,357,268	57,251,246
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	25,900,961	-	-	-	-	24,242,751
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	10,105,900	-	-	-	-
14 Total ASF					231,439,258					184,737,179
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2020)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2,997,817	-	-	-	-	1,422,237
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	3,973,704	-	3,035,443	-	-	1,517,722
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	4,684,184	4,477,142	212,837,063	149,879,532	-	4,999,719	3,029,611	202,902,202	142,533,028
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	428,000	285,541	1,819,069	2,026,039
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	3,698,956	3,164,494	23,963,535	22,939,069	-	2,680,833	1,200,102	19,539,020	17,777,026
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK/ATMR untuk Risiko Kredit	-	774,534	237,166	4,308,306	3,306,249	-	1,218,879	192,976	3,858,045	3,213,657
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	985,228	1,312,648	188,873,528	125,895,242	-	1,890,886	1,543,968	181,544,113	122,729,963
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK/ATMR untuk Risiko Kredit	-	59,696	161,700	178,980,974	116,448,331	-	126,696	179,550	166,499,803	108,377,994
24 Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	1,045,222	-	-	-	-	-
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	25,900,961	-	-	-	-	24,242,751
26 Aset lainnya :	-	-	-	-	19,657,365	-	-	-	-	16,281,770
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	4,817,623	14,839,742	-	-	19,657,365	16,281,770	-	-	-	16,281,770
32 Transaksi Rekening Administratif	-	16,695,637	-	-	885,679	-	13,429,316	-	-	671,466
Total RSF					177,394,096					162,426,222
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					130.47%					113.74%

Tabel 29: Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbered*) (ENC)

	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total (dalam Juta Rupiah)
Aset-aset dalam Laporan Posisi Keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	Rp 0	Rp 48,575,278	Rp 50,495,028	Rp 99,070,306
Analisis Kualitatif				

Analisa Kualitatif

1. Aset Terikat (*Encumbered Asset*) merupakan aset yang dimiliki oleh Bank, namun terbatas untuk kebutuhan likuiditas secara legal maupun kontraktual. Aset Terikat juga tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini Bank tidak memiliki aset terikat.
2. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia berupa Giro Wajib Minimum (GWM) Primer sebesar Rp 11,46 Triliun dan Giro Wajib Minimum (GWM) Sekunder sebesar Rp 37,11 Triliun. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.
3. Aset Tidak Terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat berupa Penempatan pada Bank Indonesia, Total Surat Berharga yang tidak termasuk dalam perhitungan GWM Sekunder, dan Reverse Repo.

Tabel 30: Operasional (Perhitungan Risiko Operasional)

No	Pendekatan Yang Digunakan	30 Juni 2021			30 Juni 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	11.687.288	1.753.093	21.913.665	11.841.351	1.776.203	22.202.534